

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah *work life balance*, Stres kerja dan kepuasan kerja. Sedangkan subjek penelitiannya adalah laryawan Wanita yang sudah berumah tangga di CV. Sinarmas Motor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *work life balance* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Wanita yang sudah berumah tangga di CV. Sinarmas Motor.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Sinarmas Motor berdiri tahun 1982 didirikan oleh Mr. Daniel B.Chairunas sebagai dealer dan bengkel resmi sepeda motor Honda pertama di Tasikmalaya, ditunjuk langsung oleh Astra Honda Motor (AHM) Indonesia, yang berkantor pusat Jln. KHZ. Mustofa NO.294 Tasikmalaya. Seiring perkembangan kebutuhan mobilitas Masyarakat dan meningkatnya kebutuhan transportasi sehingga CV. Sinarmas Motor mendirikan cabang di beberapa daerah seperti:

1. Sinarmas Motor Cabang Ciawi Tasikmalaya
2. Sinarmas Motor Cabang Singaparna Tasikmalaya
3. Sinarmas Motor Cabang Dipati Ukur Bandung

Pada Tahun 2018 CV. Sinarmas Motor di limpahkan ke Bapak Panji M Chairunas sebagai generasi penerus putra pertama dari Mr. Daniel B Chairunas sampai saat ini.

### 3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

CV. Sinarmas Motor Tasikmalaya Perusahaan yang menjalankan fungsi sebagai dealer dan bengkel resmi sepeda motor Honda yang terdiri dari:

1. H1 Penjualan
2. H2 Perawatan
3. H3 Suku Cadang

#### 1. Visi Perusahaan:

Sinarmas Motor ingin menjadi sahabat Masyarakat, serta mampu mengatasi masalah transportasi mobilitas dan mampu mewujudkan Impian konsumen, sehingga konsumen merasa senang dan Bahagia.

#### 2. Misi Perusahaan:

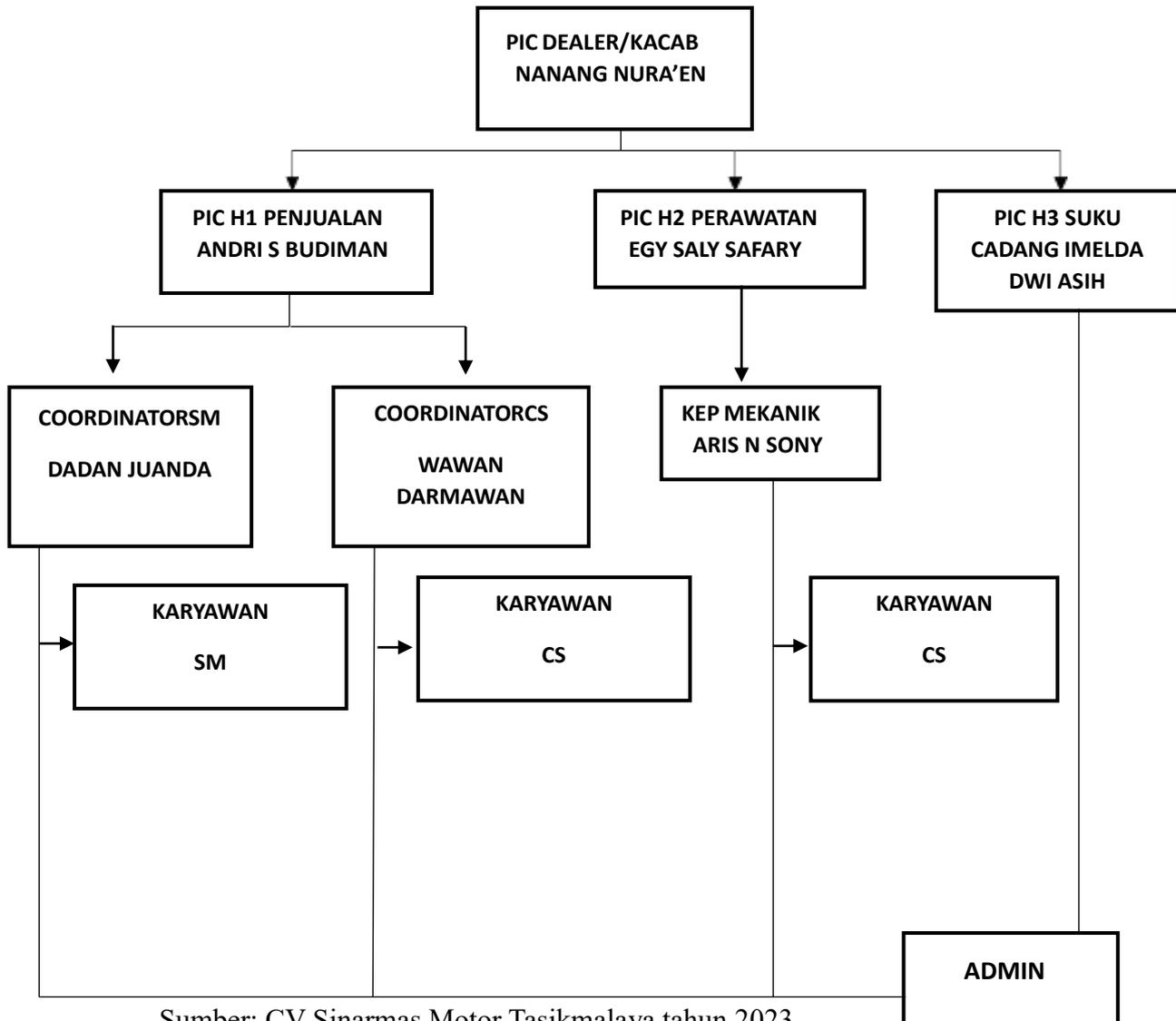
Menciptakan Solusi mobilitas Masyarakat dengan produk dan pelayanan sepenuh hati.

**Gambar 3.1 Logo CV. Sinarmas**



i. Struktur Organisasi

Gambar 3.2 CV. SINARMAS MOTOR



Sumber: CV Sinarmas Motor Tasikmalaya tahun 2023

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *work life balance* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan adalah metode penelitian survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi penelitian melakuakn perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. (Sugiyono, 2018)

#### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah sifat atau ciri yang mengandung nilai-nilai yang berbeda.

Variabel juga berarti pengelompokan sifar-sifat atau ciri-ciri (atribut) secara logis, dimana sifat-sifat atau ciri-ciri nya adalah adalah karakteristik atau kualitas yang menggambarkan suatu objek. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent) dan variabel terkait (dependent).

1. Variabel independent (X) merupakan variabel dependent. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independent yaitu *work life balance* dan stres kerja.
2. Variabel Dependent (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kepuasan kerja karyawan wanita CV. Sinarmas Motor Tasikmalaya.

**Tabel 3.1 Oprasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Work Life Balance</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Work Life Balance</i> adalah kemampuan karyawan wanita yang sudah berumah tangga di CV. Sinarmas Motor dalam	1. Keseimbangan waktu	1. Waktu yang terbatas 2. Tugas di waktu bersamaan	

	membagi tanggung jawabnya di pekerjaan dan kehidupan di keluarga	2. Keseimbangan keterlibatan	1. Semangat menjalankan antara tugas dan peran 2. Senang dengan kehidupan yang dijalani	<b>O</b> <b>R</b>
		3. Keseimbangan kepuasan	1. Merasa puas dalam membagi peran 2. Merasa puas dalam membagi tugas	<b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Stres Kerja <b>(X<sub>2</sub>)</b>	Stres kerja adalah suatu ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik dan psikis, karyawan wanita yang sudah berumah tangga di CV. Sinarmas Motor yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan.	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Struktur organisasi	1. Beban pekerjaan sesuai waktu 2. Beban kerja berlebihan 1. Kondisi kerja 1. Hubungan antar rekan kerja 1. kejelasan mengenai jabatan, peran, wewenang, dan tanggung jawab	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Kepemimpinan	1. Kebijakan berlaku	yang N A L
Kepuasan Kerja karyawan (Y)	Kepuasan kerja adalah perasaan yang menyangkut tingkat kebahagiaan dan emosional yang dirasakan karyawan wanita yang berumah tangga di CV. Sinarmas Motor terhadap pekerjaan yang telah dilakukan	1. Isi pekerjaan	1. Tugas pekerjaan yang actual dan saebagai control terhadap pekerjaan	
		2. Supervisi	1. Hubungan pimpinan kepada bawahan	O
		3. Organisasi & manajemen	1. Situasi kerja yang stabil	R
		4. Kesempatan untuk maju	1. Kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan kemampuan	D I
		5. Rekan Kerja	1. Hubungan antar karyawan	N
		6. Kondisi Pekerjaan	1. Sarana dan prasarana	A
		7. Gaji, upah atau insentif	1. Jumlah bayaran yang diterima	L

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dan responden sesuai lingkup penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.2.2.1 Jenis data dan Sumber Data**

##### **1. Sumber Data**

###### **1) Data Eksternal**

Data eksternal adalah data yang diambil dari luar tempat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data eksternal berupa jurnal-jurnal terdahulu, kutipan-kutipan, dan sumber yang berasal dari buku yang menyangkut tentang judul penelitian.

###### **2) Data Internal**

Data internal adalah data yang diambil dari dalam tempat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini data internal yaitu bersumber dari CV. Sinarmas Motor Tasikmalaya.

##### **2. Jenis Data**

###### **1) Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari wawancara dan penyebaran kuisioner pada seluruh karyawan Wanita CV.Sinarmas Motor Tasikmalaya.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh adalah data yang sudah tersedia, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam ini data sekunder berupa profil Perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi Perusahaan, dan lainnya.

### 3.2.2.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

**Tabel 3.2 Data Karyawan di CV. Sinarmas Motor Tasikmalaya Tahun 2023**

NO	Jabatan	Jumlah Karyawan	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	PIC Dealer	1	1	-
2.	PIC H1 Penjualan	1	1	-
3.	PIC H2 Perawatan	1	1	-
4.	PIC H3 Suku Cadang	1	-	1
5.	Kordinator SM	1	1	-
6.	Kordinator CS	1	1	-
7.	Kep Mekanik	1	1	-
8.	Karyawan SM	45	25	20
9.	Karyawan CS	10	-	10
10.	Karyawan Mekanik	12	12	-
11.	Karyawan Suku Cadang	6	4	2
12.	Admin	10	-	10
<b>TOTAL</b>		<b>90</b>	<b>47</b>	<b>43</b>

Sumber: CV Sinarmas Motor Tasikmalaya

Jumlah pegawai pada CV. Sinarmas Motor Tasikmalaya terdapat karyawan Wanita sejumlah 43. Dari hasil tersebut jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 43 orang yang merupakan karyawan wanita yang sudah menikah di CV. Sinarmas Tasikmalaya.

### 3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu dengan teknik sampling jenuh. Teknik tersebut merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus. Untuk itu, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 orang sesuai dengan populasi yang ada.

### 3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Teknik wawancara berstruktur dan tidak berstruktur, selain dilakukan melalui tatap muka, wawancara juga dapat dilakukan melalui telfon atau media chat.

#### 2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuisisioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

#### 3.2.2.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuisioner yang telah disebarkan.

##### 1. Uji Validitas

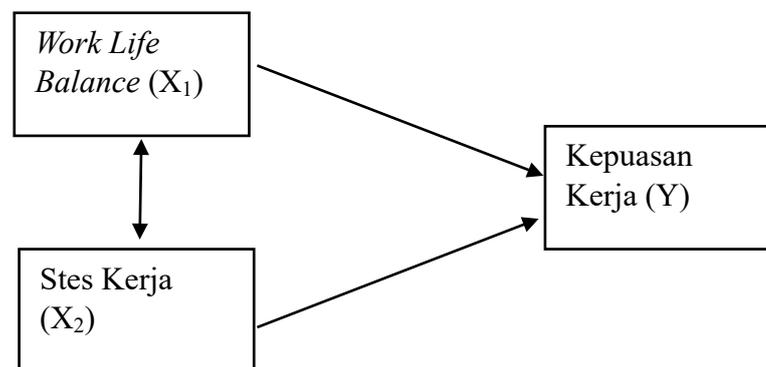
Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0,5. Bila korelasi setiap faktor positif dan lebih besar dari 0,5 maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Suatu item-item kuisioner yang valid akan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel yang merupakan indikator dari sebuah variabel yang merupakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat di andalkan. Apabila yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha*  $>0,6$  maka variabel tersebut dikatakan reliabel seandainya *cronbach's alpha*.

### 3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *Work Life Balance* dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 3.3 Model Penelitian**

Keterangan :

$X_1$  = *Work Life Balance*

$X_2$  = Stres Kerja

$Y$  = Kepuasan Kerja

### 3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, maka akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh *work life balance* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data dan informasi yang diperoleh responden melalui pengumpulan data, penyuntingan dan pengklasifikasian data. Teknik penyajian data dengan analisis deskriptif, dimana

data dikumpulkan dan dirangkum dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan data seperti frekuensi, mean, standar deviasi, dan peringkatnya.

Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup pada skala normal untuk menentukan bobot jawaban responden. Sikap-sikap dari pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

**Tabel 3.3**  
**Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Tidak Ada Pendapat	TAP
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

**Tabel 3.4**  
**Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi
1	Sangat Setuju	SS
2	Setuju	S
3	Tidak Ada Pendapat	TAP
4	Tidak Setuju	TS
5	Sangat Tidak Setuju	STS

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil kuisioner dengan presentase dan skor :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/ frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai semua sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka interval dapat ditemukan dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.4.2 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, untuk menaikkan Tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode Successive Interval.

Langkah-langkah dari *successive interval*, yaitu :

1. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori.
2. Menghitung proporsi pada masing-masing kategori.
3. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
4. Menghitung nilai z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif
5. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai z (nilai *probability density function* pada absis z) untuk setiap kategori dengan rumus :

$$scale = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

6. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skala ordinal ke nilai interval, dengan rumus :

$$Y = SV + |SVMin|$$

Dengan syarat, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

Keterangan :

$SV = Scale Value$

### 3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

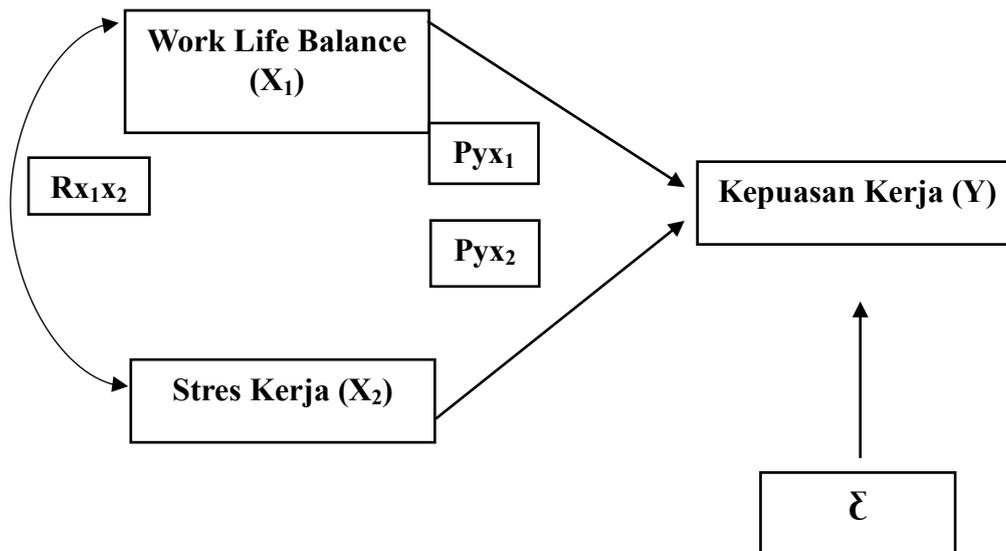
Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut :

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks kolerasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independent.
4. Menentukan koefisien jallur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Menghitung  $R^2 y (x_1 \dots x_k)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat Diagram Jalur



**Gambar 3.4 Diagram Jalur**

2. Menghitung koefisien jalur ( $\beta$ )
3. Menghitung koefisien korelasi (R)
4. Menghitung Faktor Residu ( $\epsilon$ )

**Tabel 3.5 Pengaruh langsung dan Tidak langsung X1 dan X2 Terhadap Y**

NO	Nama Variabel	Formula
<b>1</b>	<b>Work Life Balance</b>	
	a. Pengaruh Langsung $X_1$ Terhadap Y	$(p_{yx1})(p_{yx1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung $X_1$ Melalui $X_2$	$(p_{yx1})(r_{x1x2})(p_{yx2})$
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> Total Terhadap Y</b>	<b>a + b..... (1)</b>

<b>2 Stres Kerja</b>	
c. Pengaruh Langsung $X_2$ Terhadap Y	$(p_{yx2})(p_{yx2})$
d. Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ Melalui $X_1$	$(p_{yx2})(r_{x1x2})(p_{yx1})$
<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total Terhadap Y</b>	<b>c + d ..... (2)</b>
<b>Total Pengaruh <math>X_1, X_2</math> Terhadap Y</b>	<b>(1)+(2) ..... kd</b>
<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>	<b>1 - kd = knd</b>